

ABSTRAK

Kista ovarium adalah kantong berisi cairan kecoklatan dan sebum yang berada di ovarium. Kista ovarium dapat berubah menjadi ganas atau dapat disebut kanker. Kebanyakan massa ovarium bersifat jinak dan potensi untuk berkembang menuju ganas hanya 2%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko keganasan kista ovarium di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya pada tahun 2018-2019. Penelitian ini menggunakan metode desain *case series* menggunakan 84 sampel wanita yang menderita kista ovarium yang melakukan pemeriksaan di RSUD Haji Surabaya pada tahun 2018-2019. Dari 84 kasus, terdapat kasus keganasan kista ovarium berjumlah 3 orang (4%). Keganasan kista ovarium paling banyak terdapat pada kelompok usia 50 tahun ke atas yaitu sebanyak 3 orang (100%), dengan hasil analisis uji *Exact Fisher* $p=0.003$. Mayoritas dari jenis kista adalah kista bilateral dengan jumlah pasien sebanyak 31 orang (38%), dan kista endometriosis sebanyak 22 orang (27%). Pada kista bilateral mayoritas terdapat kista endometriosis pada salah satu atau kedua ovarium, sebanyak 24 orang (80%). Pada analisis letak kista ovarium, mayoritas terletak secara bilateral berjumlah 31 orang (37%). Pada semua kista ovarium subyek penelitian yang terkena keganasan, tidak mengalami pendarahan sebanyak 3 orang (100%), analisis menggunakan uji *Fisher's Exact* pendarahan pada kista mendapatkan nilai $p=1.000$. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan adanya hubungan antara usia dan jenis kista ovarium dengan keganasan kista ovarium, sedangkan adanya pendarahan pada kista ovarium tidak berhubungan dengan keganasan kista ovarium. Hubungan antara letak kista ovarium dengan terjadinya keganasan kista ovarium tidak dapat diketahui di penelitian ini, dikarenakan adanya keterbatasan penelitian.

Kata Kunci : Kista ovarium, keganasan ovarium, histopatologi

ABSTRACT

Ovarian cyst is a sac filled with brownish fluid and sebum located in the ovary. Ovarian cysts can turn into malignant or can be called cancer. The most ovarian masses are benign with only 2% potentially developing into malignant. This study aimed to analyze the risk factors for ovarian cyst malignancy at RSU Haji Surabaya in 2018-2019. This study used a case series design method using 84 samples of women suffering from ovarian cysts who performed an examination at Surabaya Haji Hospital in 2018-2019. From 84 cases, there were 3 cases of ovarian cyst malignancy (4%). The majority of ovarian cyst malignancy were found in the age group of 50 years and over, as many as 3 people (100%), with the results of the Fisher exact test analysis $p = 0,003$. The majority of ovarian cysts subtype were bilateral cyst and endometriosis cysts, consist of 31 patients (38%) and 22 patient (27%) respectively. A total of 24 people (80%) had endometriosis cysts in one or both ovaries in cases of bilateral cysts. Analysis for the cyst location, majority of ovarian cysts were located bilaterally consist of 31 patients (37%). All patients that affected by malignancy were not experience bleeding from ovarian cyst, as much as 3 people (100%), analysis using the Fisher's Exact test for ovarian cyst bleeding get the result p value = 1,000. This study concluded that there was a relationship between age and type of ovarian cysts with ovarian cyst malignancy, whereas the presence of bleeding in ovarian cysts was not related to the malignancy of ovarian cysts. The relationship between the location of ovarian cysts with the occurrence of ovarian cyst malignancy can not be evaluated in this study, due to the limitations of the study.

Keyword : Ovarian cyst, ovarian malignancy, histopathology